

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN
DI KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains



**DEFRINA BAHAR
1201560/2012**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di
Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

Nama : Defrina Bahar

NIM/TM : 1201560/2012

Program Studi : Geografi

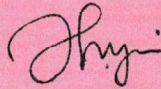
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2017

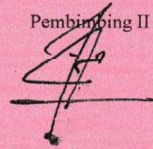
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ahyuni, ST, M. Si
NIP. 19690323 200604 2 001

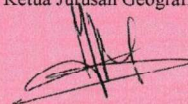
Pembimbing II



Dr. Yudi Antomi, M. Si
NIP. 19681210 200801 1 012

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

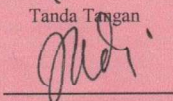
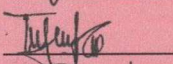
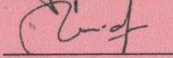
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 14 Agustus 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

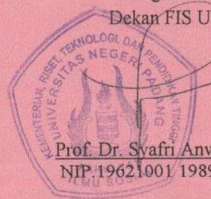
Nama : Defrina Bahar
NIM/TM : 1201560/2012
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U, S. Pd, M, Si	
2. Anggota Penguji 1 : Triyatno, S. Pd, M. Si	
3. Anggota Penguji 2 : Widya Prarikeslan, S. Si, M. Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defrina Bahar
NIM/BP : 1201560/2012
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Defrina Bahar
NIM/BP: 1201560/2012

ABSTRAK

Defrina Bahar (2017) :Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui karakteristik lahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua, (2) mengetahui kelas tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis penelitian ini adalah *scoring*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purpose sampling*, dimana sampel diambil sebanyak satu sampel mewakili setiap variasi satuan lahan. Karakteristik lahan yang dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelas kesesuaian lahan antara lain; kemiringan lereng, kedalaman muka airtanah, drainase, lamanya genangan banjir, tekstur tanah, singkapan batuan, kedalaman hamparan batuan, sebaran bahan kasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah penelitian terdiri dari 1 (satu) bentuklahan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) variasi satuan lahan. Tingkat kesesuaian lahan terdiri dari tiga kriteria yaitu; tidak sesuai (N) terdapat 9 (sembilan) satuan lahan dengan luas 13,861 Km² atau 36,6373% dari keseluruhan area penelitian dengan kemiringan lereng >15%, berada pada kawasan hutan lindung di Kanagarian Sungai Pua, Kanagarian Sariak, Kanagarian Batu Palano dan sebagian kecil Kanagarian Padang Laweh. Kriteria cukup sesuai (S2) terdapat 7 (tujuh) satuan lahan dengan luas 12,603 Km² atau 33,3123% dari keseluruhan area penelitian, memiliki sudut kemiringan lereng 0—8% dan 8—15% dengan kedalaman muka airtanah ≥ 150 cm, memiliki faktor pembatas tekstur tanah dengan kategori sedang sampai buruk di Kanagarian Batagak, Kanagarian Padang Laweh, Ateh Lubuak Limo Suku, Surau Baurek Lima Kampung, Panji Atas Lima Kampung, faktor pembatas drainase kategori agak buruk sampai buruk di Kanagarian Padang Laweh, Ateh Lubuak Limo Suku, faktor pembatas banjir di Ateh Lubuak Limo Suku. Kriteria sangat sesuai (S1) terdapat 6 (enam) satuan lahan dengan luas 11,369 Km² atau 30,0504% dari keseluruhan area penelitian.

Kata Kunci: Kesesuaian, Evaluasi, Permukiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam”**.

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Yudi Antomi, M. Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta membimbing, memberikan masukan dan arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Ahyuni, ST, M, Si selaku pembimbing 1 yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan,
4. Bapak Triyatno, S.Pd, M Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan,

5. Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan,
6. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
8. Kepada pengurus TU Fakultas Ilmu Sosial dan TU Jurusan Geografi yang telah membantu dalam banyak hal dalam urusan akademik dan pengurusan surat yang berhubungan dengan skripsi ini,
9. Kepada ayah dan ibu tercinta, ayahanda Baharuddin dan ibunda Asna yang selalu dalam ingatan,
10. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan semangat serta membantu baik secara materi maupun *non-materi*,
11. Kepada seluruh angkatan Geografi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus untuk teman-teman Geografi angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, aamiin.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis

terbuka sepenuhnya atas segala kritikan dan saran yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis sampaikan terina kasih

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Lahan, Bentuklahan dan Satuan Bentuklahan	9
2. Satuan Lahan dan Karakteristik Lahan	13
3. Evaluasi Lahan.....	18
4. Evaluasi Kesesuaian Lahan.....	19
5. Evaluasi Lahan untuk Permukiman	21
6. Permukiman	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alat dan Data	30
1. Alat.....	30
2. Data dan Sumber Data	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Teknik Penarikan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Metode Analisis Data.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	52
1. Letak, Batas dan Luas	52
2. Iklim dan Curah Hujan.....	56
3. Topografi.....	56
4. Keadaan Geologi.....	58
5. Keadaan Tanah.....	61
6. Penggunaan Lahan	64

7. Geomorfologi.....	66
B. Hasil Penelitian	71
1. Karakteristik Lahan di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam ...	71
2. Tingkat Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Sungai Pua.....	91
C. Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1	Peta Satuan Lahan Kecamatan Sungai Pua.....	33
Gambar 3.2	Peta Titik Sampel Kecamatan Sungai Pua.....	38
Gambar 4.1	Peta Administratif Kecamatan Sungai Pua	54
Gambar 4.2	Peta Lokasi Penelitian	55
Gambar 4.3	Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Sungai Pua	57
Gambar 4.4	Peta Geologi Kecamatan Sungai Pua.....	60
Gambar 4.5	Peta Jenis Tanah Kecamatan Sungai Pua.....	63
Gambar 4.6	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sungai Pua	65
Gambar 4.6	Peta Bentuklahan Kecamatan Sungai Pua	67
Gambar 4.7	Peta Satuan Bentuklahan Kecamatan Sungai Pua	70
Gambar 4.9	Pengukuran Kemiringan Lereng	72
Gambar 4.10	Pengukuran Kedalaman Muka Airtanah	74
Gambar 4.11	Pengamatan Terhadap Drainase.....	75
Gambar 4.12	Wawancara Mengenai Lamanya Genangan Banjir dengan Penduduk Setempat.....	79
Gambar 4.13	Pengamatan Tekstur Tanah Menggunakan Metode Rasa	82
Gambar 4.14	Pengamatan Singkapan Batuan Induk	83
Gambar 4.15	Pengamatan Kedalaman Hamparan Batuan Dasar.....	85
Gambar 4.16	Pengamatan Sebaran Bahan Kasar.....	87
Gambar 4.17	Peta Kesesuaian Lahan untuk Permukiman Kecamatan Sungai Pua.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tingkat Kesesuaian Lahan untuk Permukiman 24
Tabel 3.1	Tabel Satuan Lahan Kecamatan Sungai Pua 34
Tabel 3.2	Lokasi Titik Sampel Pada Satuan Lahan 37
Tabel 3.3	Kelas dan Kriteria Kemiringan Lereng 40
Tabel 3.4	Kelas dan Kriteria Muka Airtanah 40
Tabel 3.5	Klasifikasi Drainase Tanah..... 42
Tabel 3.6	Klasifikasi Bahaya Banjir/Genangan 43
Tabel 3.7	Kelas dan Kriteria Tekstur Tanah..... 45
Tabel 3.8	Kelas dan Kriteria Singkapan Batuan..... 46
Tabel 3.9	Kelas dan Kriteria Kedalaman Hamparan Batuan Dasar 46
Tabel 3.10	Kelas dan Kriteria Sebaran Bahan Kasar 47
Tabel 3.11	Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Permukiman 48
Tabel 3.12	Tingkat Kesesuaian Lahan untuk Permukiman 50
Tabel 4.1	Luas Kecamatan Sungai Pua Per-Nagari..... 53
Tabel 4.2	Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Sungai Pua..... 64
Tabel 4.3	Bentuklahan dan Satuan Bentuklahan di Kecamatan Sungai Pua... 66
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Lapangan Kemiringan Lereng di Kecamatan Sungai Pua 73
Tabel 4.5	Hasil Pengukuran Lapangan Kedalaman Muka Airtanah di Kecamatan Sungai Pua 74
Tabel 4.6	Hasil Pengukuran Lapangan Pengamatan Terhadap Drainase di Kecamatan Sungai Pua 76
Tabel 4.7	Hasil Wawancara Penduduk Mengenai Lamanya Genangan Banjir di Kecamatan Sungai Pua..... 80
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Tekstur Tanah di Kecamatan Sungai Pua..... 82
Tabel 4.9	Hasil Pengukuran Singkapan Batuan Induk 84
Tabel 4.10	Hasil Pengukuran Kedalaman Hamparan Batuan Dasar di Kecamatan Sungai Pua 86
Tabel 4.11	Hasil Pengukuran Sebaran Bahan Kasar di Kecamatan Sungai Pua 88
Tabel 4.12	Rekapitulasi Karakteristik Lahan Kecamatan Sungai Pua..... 90
Tabel 4.13	Tingkat Kesesuaian Lahan Permukiman Wilayah Penelitian 93
Tabel 4.14	Luas Kesesuaian Lahan Untuk Tiap-tiap Kanagarian 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan rumah tinggal. Peningkatan kebutuhan rumah tinggal tidak menutup kemungkinan berubahnya fungsi lahan-lahan pertanian, hutan dan kawasan lainnya menjadi lahan permukiman baru. Sementara, pembangunan kawasan permukiman merupakan hal yang memerlukan perencanaan yang seksama. Pertimbangan penentuan kesesuaian lahan yang optimal untuk wilayah permukiman menggunakan berbagai parameter seperti: kemiringan lereng, kerawanan bencana, tekstur tanah, kepekaan tanah terhadap erosi, aksesibilitas, curah hujan serta penggunaan lahan. Lahan untuk perumahan atau permukiman terletak pada kawasan budidaya di luar kawasan lindung yang mempunyai kriteria-kriteria kemiringan lereng, curah hujan, daya dukung tanah, drainase, jenis tanah dan tidak pada daerah labil (UU No. 24 Tahun 1992).

Perubahan lahan untuk permukiman merupakan hal yang terus terjadi hingga saat ini. Perubahan lahan untuk permukiman ini biasanya terjadi pada kawasan strategis (memiliki aksesibilitas yang baik) dan memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Padahal untuk mendirikan bangunan (permukiman) pada suatu wilayah haruslah disesuaikan dengan berbagai aspek baik aspek fisik maupun aspek sosial sehingga dalam pembangunan suatu wilayah untuk

permukiman tidak berdampak buruk bagi lingkungan pada masa kini maupun masa yang akan datang. Menurut Bintarto (1989 dalam Koestoer, 2001) permukiman yang menempati areal paling luas dalam penataan ruang dibandingkan peruntukan lainnya. Permukiman akan mengalami perkembangan yang selaras dengan pertumbuhan penduduk dan mempunyai pola-pola tertentu dan menciptakan bentuk serta struktur suatu kota yang berbeda dengan kota lainnya.

Menurut Khadiyanto *dalam* Oksila (2016) kesesuaian lahan untuk permukiman dipakai beberapa parameter geomorfologis yaitu yang berhubungan dengan relief, proses geomorfologi, batuan, tanah, hidrologi, vegetasi dan aksesibilitas yang lebih banyak melihat pada faktor penggunaan lahannya. Penggunaan lahan perumahan perkotaan banyak ditemui yang tidak sesuai dengan peruntukannya dengan tidak terpenuhinya kriteria-kriteria tersebut. Hal ini bisa dimungkinkan dengan berkembangnya suatu kota akibat urbanisasi dan industrialisasi menyebabkan kebutuhan lahan semakin besar untuk menampung semua kegiatan tersebut, akhirnya untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, penduduk membangun rumahnya pada lahan yang tidak sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut seperti pembangunan perumahan di lereng-lereng bukit atau wilayah berkontur yang mempunyai kemiringan tanah diatas 10% tanpa diimbangi dengan perlakuan atau persyaratan teknis tertentu.

Permukiman merupakan objek material geografi dan dapat pula dipandang sebagai objek formal geografi. Objek material geografi meliputi gejala-gejala yang terdapat dan terjadi di permukaan bumi, sedangkan objek formal geografis adalah cara memandang dan cara berfikir mengenai permukiman melalui pendekatan keruangan. Studi mengenai permukiman merupakan bagian dari ilmu studi geografi karena permukiman merupakan bagian geosfer yang dalam lingkup keruangan.

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan (UU RI nomor 4 tahun 1992).

Peningkatan jumlah penduduk, pembangunan dan penambahan pusat aktivitas baru turut meningkatkan kebutuhan permukiman. Kondisi ini mendorong penduduk mencari lahan yang relatif murah di pinggiran kota. Efek selanjutnya adalah penduduk akan mencari wilayah untuk membangun permukiman terutama di wilayah pinggiran kota yang memiliki harga relatif lebih murah yang mengakibatkan pinggiran kota berkembang menjadi kawasan perumahan-perumahan baru yang tersebar, tidak teratur dan tidak terintegrasi satu sama lain dan memunculkan ruang-ruang kosong antar kawasan permukiman itu sendiri maupun kawasan kota. Kondisi ini dapat mengindikasikan bahwa

kemungkinan tidak semua penggunaan lahan permukiman berada pada lahan yang sesuai dan layak (Wijaya *dalam* Rahmawati, 2015).

Permukiman menempati suatu lahan, dimana dalam suatu permukiman terdapat manusia sebagai penghuni dan lingkungan sebagai ruang tempat aktifitas. Perencanaan suatu lokasi permukiman harus diperhatikan karakteristik lahan karena antara lingkungan alam dan manusia mempunyai hubungan timbal balik, artinya bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas penduduk/manusia dipengaruhi oleh manusia.

Kecamatan Sungai pua termasuk wilayah yang strategis karena berada pada koridor antara Kota Padang Panjang ataupun Pusat Kabupaten Agam (Lubuk Basung) dengan Kota Bukittinggi yang dilalui jalur jalan arteri, termasuk untuk koridor Agam-Bukittinggi berdasarkan kebijakan propinsi merupakan jalur yang diarahkan sebagai pengembangan kawasan wisata. Selain itu, Kecamatan Sungai pua juga memiliki potensi-potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai kawasan pariwisata, seperti; lokasinya diapit oleh Gunung Marapi dan Gunung Singgalang, terdapatnya potensi wisata air dan sebagainya.

Kecamatan Sungai Pua adalah salah satu dari 16 (enam belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Agam yang terletak diantara dua gunung yaitu Gunung Marapi dan Gunung Singgalang. Wilayah Administrasi Kecamatan Sungai Pua $\pm$ 44,29 km² dengan jumlah penduduk $\pm$ 24.002 jiwa, laki-laki 11.596 jiwa dan perempuan 12.406 jiwa (Sungai Pua Dalam Angka Tahun 2015). Kecamatan

Sungai Pua tersebar pada 5 Nagari yaitu Nagari Sungai Pua, Nagari Sariak, Nagari Batagak, Nagari Padang Laweh dan Nagari Batu Palano.

Perkembangan yang terjadi di Kecamatan Sungai Pua terutama dalam pemanfaatan lahan untuk permukiman harus memperhatikan kondisi fisik alam lahan. Hal ini dimaksudkan agar perkembangan permukiman tidak menimbulkan permasalahan degradasi lingkungan di masa yang akan datang seiring dengan pertambahan penduduk yang membutuhkan lahan untuk beraktifitas. Jumlah penduduk akan terus bertambah sedangkan luas lahan tetap. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan kerugian baik material maupun *non-material*. Penempatan lokasi permukiman harus diselaraskan dengan kondisi kesesuaian lahan di Kecamatan Sungai Pua, dengan demikian kesinambungan lingkungan tetap terjaga dan dampak-dampak negatif yang dapat menimbulkan kerugian dalam jangka panjang dapat dihindarkan. Pemanfaatan lahan untuk permukiman perlu diatur dengan baik, sehingga sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang bersangkutan dengan mempertimbangkan aspek keseimbangan ekologis sehingga tidak sampai terjadi penurunan kualitas lahan.

Perencanaan ruang untuk permukiman perlu didasari berbagai pertimbangan agar tepat guna dan berdaya guna. Untuk penentuan lokasi permukiman perlu diperhatikan beberapa hal yang berkenaan dengan teknik pelaksanaan tata guna tanah, kesehatan dan politis ekonomis. Permukiman yang berada pada yang kurang atau tidak sesuai dengan kondisi dan karakteristik medan akan

mengakibatkan kemungkinan terancamnya permukiman tersebut oleh bencana seperti; tanah longsor, erosi dan banjir yang akhirnya dapat merusak bangunan serta perikehidupan secara umum dalam permukiman yang bersangkutan. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan permukiman adalah faktor pembatas seperti; relief, geologi dan hidrologi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Di Kecamatan Sungai Pua”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua?
2. Bagaimana bentuklahan yang terdapat di Kecamatan di Kecamatan Sungai Pua?
3. Bagaimana satuan bentuklahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua?
4. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua?
5. Bagaimana kualitas lahan yang cocok untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua?
6. Bagaimana pertumbuhan permukiman yang terjadi di Kecamatan Sungai Pua?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dengan diselaraskan dengan keterbatasan waktu serta kemampuan yang peneliti miliki maka peneliti merasa perlu untuk membatasi penelitian pada:

1. Karakteristik lahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua,
2. Tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana karakteristik lahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Pua?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui karakteristik lahan yang terdapat di Kecamatan Sungai pua,
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Sungai Pua,

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diraih dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
2. Menambah pengalaman, wawasan dan pemahaman dalam penerapan konsep dan teori geografi di lapangan,
3. Bagi instansi, memberikan informasi terkait dalam memberikan kebijakan dalam pembangunan kawasan permukiman di Kecamatan Sungai pua,
4. Bagi masyarakat, dapat menjadi salah satu sarana informasi di wilayah tersebut mengenai lahan yang cocok atau tidak cocok untuk dijadikan permukiman.